

2. METODE DAN TEKNIK PENGAMBILAN DATA

2.1 Materi dan Metode Pengambilan Data

Materi yang digunakan dalam proses pelaksanaan Praktek Kerja Magang (PKM) ini adalah proses pembuatan surimi ikan biji nangka (*Upeneus molluccensi*), penerapan sanitasi dan higienitas, mekanisme penanganan limbah, serta penerapan surimi sebagai bahan baku pembuatan nugget ikan. Metode yang digunakan pada pelaksanaan Praktek Kerja Magang ini adalah metode deskriptif.

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar mengenai subjek yang diteliti. Kebanyakan pengolahan datanya didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecenderungan (*trend*) tanpa mengkaitkan dengan keadaan populasi dimana data tersebut diambil (Dharminto, 2010).

2.2 Jenis dan Sumber Data

2.2.1 Data Primer

Data primer ini merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, survey/wawancara dan partisipasi aktif dalam kegiatan proses pengolahan serta dokumentasi. Adapun data primer yang dibutuhkan pada Praktek Kerja Magang mengenai kapasitas bahan baku, proses penerimaan bahan baku, peralatan yang digunakan dan jumlah karyawan yang menangani proses pembuatan surimi, input dan output tiap tahap proses pembuatan surimi, peralatan yang digunakan dan jumlah karyawan yang

menangani tiap proses, pengemasan dan pengepakan, kapasitas produk akhir, peralatan yang digunakan dan jumlah karyawan yang menangani, bentuk penerapan sanitasi dan higienitas pada bahan, pekerja, ruang proses dan peralatan mulai dari bahan baku sampai produk siap di distribusi, mekanisme penanganan dan pengolahan limbah pada proses pembuatan surimi ikan biji nangka (*Upeneus molluccensi*), jumlah limbah hasil produksi, tempat pembuangan akhir limbah dan tahapan proses pembuatan nugget ikan.

Informasi dan pengumpulan data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil analisa dan pengamatan langsung di lapangan serta wawancara langsung dengan pihak manajemen sebagai narasumber. Sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang dikumpulkan dari literatur-literatur, studi pustaka atau laporan internal perusahaan (aldina, 2008).

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan. Dalam Praktek Kerja Magang, observasi tersebut dilakukan terhadap teknik yang digunakan dalam proses pembuatan surimi dengan mengamati cara penanganan awal bahan baku, cara melakukan proses pengolahan, peralatan yang digunakan dalam produksi surimi ikan biji nangka (*Upeneus molluccensi*), penerapan sanitasi dan higienitas, serta penanganan limbah. Menurut marzuki (1986), Observasi berarti teknik pengumpulan data dimana orang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.

b. Interview/Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung terhadap pembimbing magang dan seluruh lapisan pekerja yang berada di lokasi pabrik baik di bagian produksi maupun manajemen. Adapun data yang ditanyakan pada proses wawancara ini mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, ketenagakerjaan, penggunaan modal, biaya produksi, pemasaran hasil, manajemen, permasalahan yang dihadapi dan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha serta segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembuatan surimi.

Informasi diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang memberikan keterangan/jawaban (responden). Datanya berupa jawaban-jawaban atas pernyataan yang diajukan. Disebut juga *questionnaire method*, karena untuk memperoleh data itu biasanya diajukan serentetan pertanyaan-pertanyaan yang tersusun dalam satu daftar (Marzuki, 1986).

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pencarian dan pengumpulan dokumen-dokumen, laporan-laporan, buku-buku yang berhubungan dengan obyek pembahasan. Menurut Arikunto(1996), teknik ini bertujuan untuk memperkuat data-data yang telah diambil dengan menggunakan teknik pengambilan data sebelumnya. Kegiatan dokumentasi pada Praktek Kerja Magang ini terutama meliputi kegiatan proses pembuatan surimi ikan Biji Nagka(*Upeneus molluccensi*), alat yang digunakan dalam proses pembuatan surimi, limbah hasil proses pembuatan surimi, proses pembuatan nugget ikan dengan, alat yang digunakan dalam proses pembuatan nugget ikan serta beberapa proses pengujian dari nugget ikan .

d. Partisipasi

Partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar terlibat (Arikunto, 1996). Kegiatan partisipasi pada Praktek Kerja Magang ini diikuti mulai dari proses pembuatan surimi ikan biji nangka dari mulai proses jual beli bahan baku ikan di TPI, proses pembuatan surimi sampai pengepakan surimi yang siap untuk dipasarkan hingga nantinya pada penerapan pada proses pembuatan nugget ikan.

2.2.2 Data Sekunder

Pada penelitian data sekunder merupakan data yang sudah ada. Data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan – tujuan yang tidak mendesak. Keuntungan dari data sekunder ialah sudah tersedia ekonomis dan cepat didapat. Sedangkan kelemahan dari data sekunder adalah tidak dapat menjawab secara keseluruhan masalah yang sedang diteliti, kelemahan lainnya adalah kurangnya akurasi karena data sekunder dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan tertentu dengan menggunakan metode yang berbeda (Soegoro, 2012).

Pada dasarnya, untuk data dekunder ini dibagi 2 yaitu Data internal dan eksternal. Untuk data internal merupakan data yang diperoleh dari dalam perusahaan, yaitu meliputi lokasi Praktek Kerja Magang yang meliputi letak geografis perusahaan, struktur organisasi perusahaan, lokasi dan tata letak perusahaan, keadaan tenaga kerja, dan besarnya produksi ikan Biji Nangka (*Upeneus molluccensi*) pada periode bulan dan tahun.

Data eksternal merupakan data yang diperoleh dari pihak luar baik dari lembaga pemerintah, lembaga swasta serta masyarakat yang terkait dalam

usaha pengolahan surimi ini, terutama mengenai kapasitas produksinya pada periode bulan dan tahun.

